



**HUBUNGAN JUMLAH GIGI SUSU
DENGAN POLA MAKAN ANAK USIA 9-24 BULAN**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar
sarjana Strata-1 Kedokteran Umum

**APRILIA TRI NOORHARSANTI
22010110110052**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2014**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN JUMLAH GIGI SUSU
DENGAN POLA MAKAN ANAK USIA 9-24 BULAN**

Disusun oleh:

APRILIA TRI NOORHARSANTI
22010110110052

Telah disetujui

Semarang, 18 Juli 2014

Pembimbing

DR. dr. Mexitalia Setiawati , Sp.A(K)
196702271995092001

Ketua Penguji

dr. Alifiani Hikmah Putranti, Sp.A(K)
196404221988032001

Penguji

dr. Wistiani, Sp.A(K), M.Si.Med
196207061989112001

Mengetahui,
a.n. Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Eric BPS Andar, Sp.BS, PAK(K)
195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama mahasiswa : Aprilia Tri Noorharsanti
NIM : 22010110110052
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi
Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas
Diponegoro
Judul KTI : Hubungan Jumlah Gigi Susu dengan Pola Makan
Anak Usia 6-24 Bulan

Dengan ini menyatakan bahwa:

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 18 Juli 2014

Yang membuat pernyataan,



Aprilia Tri Noorharsanti

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Mahaagung, yang menjadi sumber pengetahuan penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Hubungan Jumlah Gigi Susu dengan Pola Makan Anak Usia 9-24 bulan. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, banyak pihak yang telah membantu hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat penulis tuntaskan. Oleh karena itu, penulis beerterima kasih kepada

1. Prof. Sudharto P. Hadi, MES, Ph.D, selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dr. Endang Ambarwati, Sp.KFR(K), selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
3. DR. dr. Mexitalia Setiawati , Sp.A(K), selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing kami.
4. Dr. Alifiani Hikmah Putranti, Sp.A(K), selaku ketua penguji dan Dr. Wistiani, Sp.A(K), M.Si.Med, selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktunya.
5. Drg. Wati, selaku dokter gigi Puskesmas Srandol dan Bapak Sunarto, selaku kepala TU Puskesmas Srandol, serta para responden yang telah membantu kelancaran penelitian kami.
6. Bapak Bambang Santoso dan Ibu Tri Agustina, selaku orang tua kami serta Risky Soffyana, dan Faizal Bagus Murdhani selaku saudara kami yang telah memberikan dukungan moral maupun material.
7. Lonia Anggraini dan Indah Febriyani, teman satu kelompok yang telah bersedia bekerja sama dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Sharita Fauziah, Elsa Respati, Rahayu Rahmawati, Irsalina Savirah Sarebni, dan Nungki Rusdiyana, yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian dan pengolahan data.
 9. Para sahabat yang selalu memberi dukungan dan doa dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
 10. Serta pihak lain yang tidak mungkin kami sebutkan satu-persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung.
- Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat, baik bagi sumber informasi maupun sumber inspirasi bagi para pembaca.

Semarang, 18 Juli 2014
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar pengesahan laporan hasil karya tulis ilmiah	ii
Lembar pernyataan keaslian.....	iii
Daftar singkatan	iv
Daftar isi.....	vi
Daftar tabel.....	x
Daftar gambar.....	xii
Daftar lampiran	xiii
Daftar singkatan	xiv
Abstrak	xv
<i>Abstract</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	4
1.3 Tujuan penelitian	5
1.3.1 Tujuan umum	5
1.3.2 Tujuan khusus	5
1.4 Manfaat penelitian	5
1.5 Keaslian penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pertumbuhan gigi susu anak	7
2.1.1 Pembentukan gigi.....	7
2.1.2 Erupsi gigi	9
2.1.3 Perkembangan oromotor	11
2.1.4 Penyebab jumlah gigi susu anak terlambat menurut usia	12
2.1.4.1 Hipodonsia	12
2.1.4.2 Erupsi gigi susu terlambat	13

2.2	Pola makan anak	14
2.2.1	Air susu ibu (ASI)	14
2.2.2	Makanan pendamping ASI (MP-ASI)	15
2.2.2.1	Usia 6-8 bulan	15
2.2.2.2	Usia 9-11 bulan	16
2.2.3	Makanan keluarga	17
2.2.3.1	Usia 12-23 bulan	17
2.2.3.2	Usia 24-36 bulan	18
2.2.4	Penyebab pola makan anak tidak sesuai dengan usia	15
2.2.4.1	Pengetahuan ibu	18
2.2.4.2	Ekonomi	19
2.2.4.3	Pendidikan ibu	20
2.2.4.4	Sosial-budaya	20
2.2.4.5	Jumlah gigi susu anak	21
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS...		22
3.1	Kerangka Teori	22
3.2	Kerangka Konsep.....	23
3.3	Hipotesis	24
3.3.1	Hipotesis Mayor.....	24
3.3.2	Hipotesis Minor	24
BAB IV METODE PENELITIAN		25
4.1	Ruang lingkup penelitian.....	25
4.2	Tempat dan waktu penelitian.....	25
4.2.1	Ruang lingkup tempat	25
4.2.2	Ruang lingkup waktu	25
4.3	Jenis dan rancangan penelitian	25
4.4	Populasi dan sampel	25
4.4.1	Populasi target.....	25
4.4.2	Populasi terjangkau	26
4.4.3	Sampel.....	26
4.4.3.1	Kriteria inklusi.....	26

4.4.3.2	Kriteria eksklusi	26
4.4.4	Cara sampel	26
4.4.5	Besar sampel	27
4.5	Variabel penelitian.....	27
4.5.1	Variabel bebas	27
4.2.2	Variabel terikat.....	28
4.2.1	Variabel perancu	28
4.6	Definisi operasional	28
4.7	Cara pengumpulan data	29
4.7.1	Alat.....	29
4.7.2	Jenis data	30
4.7.3	Cara kerja	30
4.8	Alur penelitian	32
4.9	Analisis data.....	32
4.10	Etika penelitian	33
BAB V HASIL PENELITIAN		34
5.1	Karakteristik subjek.....	34
5.1.1	Jenis kelamin dan usia anak	34
5.1.2	Jumlah gigi susu anak	35
5.1.2.1	Jumlah gigi susu anak usia 9-11 bulan.....	35
5.1.2.2	Jumlah gigi susu anak usia 12-17 bulan.....	36
5.1.2.3	Jumlah gigi susu anak usia 18-24 bulan.....	36
5.1.3	Pola makan anak.....	37
5.1.3.1	Pola makan anak usia 9-11 bulan.....	37
5.1.3.2	Pola makan anak usia 12-17 bulan.....	38
5.1.3.1	Pola makan anak usia 18-24 bulan.....	38
5.1.4	Pendidikan dan pengetahuan ibu.....	39
5.2	Analisis deskriptif.....	40
5.2.1	Hubungan jumlah gigi susu dengan pola makan anak	40
5.2.1.1	Hubungan jumlah gigi susu dengan pola makan anak usia 9-11 bulan	41

5.2.1.2 Hubungan jumlah gigi susu dengan pola makan anak usia 9-11 bulan	42
5.2.1.3 Hubungan jumlah gigi susu dengan pola makan anak usia 9-11 bulan	43
5.2.2 Hubungan pendidikan ibu dengan pola makan anak usia 9-24 bulan.....	43
5.2.3 Hubungan pengetahuan ibu dengan pola makan anak usia 9-24 bulan.....	45
BAB VI PEMBAHASAN.....	47
6.1 Karakteristik subjek.....	47
6.2 Hubungan jumlah gigi susu dengan pola makan anak usia 9-24 bulan.....	49
6.3 Hubungan pendidikan dan pengetahuan ibu dengan pola makan anak usia 9-24 bulan	50
6.4 Keterbatasan penelitian.....	51
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	52
7.1 Simpulan.....	52
7.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Penelitian yang berkaitan dengan jumlah gigi dan pola makan pada anak.....	6
Tabel 2.	Kronologi pertumbuhan gigi susu pada anak	10
Tabel 3.	Jumlah gigi susu pada anak sesuai dengan usia.....	11
Tabel 4.	Perkembangan kemampuan oromotor anak sesuai umurnya.....	11
Tabel 5.	Definisi operasional	28
Tabel 6.	Distribusi subjek menurut usia	35
Tabel 7.	Distribusi subjek menurut jumlah gigi susu anak usia 9-24 bulan.....	35
Tabel 8.	Distribusi subjek usia 9-11 bulan menurut jumlah gigi susu anak.....	36
Tabel 9.	Distribusi subjek usia 12-17 bulan menurut jumlah gigi susu anak.....	36
Tabel 10.	Distribusi subjek usia 18-24 bulan menurut jumlah gigi susu anak.....	37
Tabel 11.	Distribusi subjek menurut pola makan anak.....	37
Tabel 12.	Distribusi subjek usia 9-11 bulan menurut pola makan anak	38
Tabel 13.	Distribusi subjek usia 12-17 bulan menurut pola makan anak	38
Tabel 14.	Distribusi subjek usia 18-24 bulan menurut pola makan anak	39
Tabel 15.	Distribusi subjek menurut pendidikan ibu	39
Tabel 16.	Distribusi subjek menurut pengetahuan ibu.....	40
Tabel 17.	Tabel 2x2 hubungan jumlah gigi susu dengan pola makan anak usia 9-24 bulan	40
Tabel 18.	Tabel 2x2 hubungan jumlah gigi susu dengan pola makan anak usia 9-11 bulan	41
Tabel 19.	Tabel 2x2 hubungan jumlah gigi susu dengan pola makan anak usia 12-17 bulan	42

Tabel 20.	Tabel 2x2 hubungan jumlah gigi susu dengan pola makan anak usia 18-24 bulan	43
Tabel 21.	Tabel 2x2 hubungan pendidikan ibu dengan pola makan anak usia 9-24 bulan (sebelum penggabungan sel)	44
Tabel 22.	Tabel 2x2 hubungan pendidikan ibu dengan pola makan anak usia 9-24 bulan (setelah penggabungan sel).....	44
Tabel 23.	Tabel 2x2 hubungan pengetahuan ibu dengan pola makan anak usia 9-24 bulan (sebelum penggabungan sel).....	45
Tabel 24.	Tabel 2x2 hubungan pengetahuan ibu dengan pola makan anak usia 9-24 bulan (setelah penggabungan sel)	46
Tabel 25.	Tabel 2x2 untuk usia 9-11 bulan.....	64
Tabel 26.	Tabel 2x2 untuk usia 12-17 bulan.....	64
Tabel 27.	Tabel 2x2 untuk usia 18-24 bulan.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	A. <i>bud stage</i> b. <i>cap stage</i> c. <i>bell stage</i> d. usia 6 bulan	8
Gambar 2.	Kerangka teori.....	22
Gambar 3.	Kerangka konsep.....	23
Gambar 4.	Alur penelitian	32
Gambar 5.	Kronologi pertumbuhan gigi susu pada anak	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner hubungan jumlah gigi susu dengan pola makan anak usia 9-24 bulan	58
Lampiran 2. Form pemeriksaan jumlah gigi susu	63
Lampiran 3. Tabel 2x2	64
Lampiran 4. Ethical clearance	65
Lampiran 5. Informed consent	66
Lampiran 6. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	67
Lampiran 7. Hasil Analisis Data Menggunakan Komputer	68
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	79
Lampiran 9. Biodata Mahasiswa	82

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
FAO	: <i>Food and Agriculture Organization</i>
Ha	: Hipotesis alternatif
Ho	: Hipotesis nol
MP-ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
TB	: <i>Tuberculosis</i>
UNDIP	: Universitas Diponegoro
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama

ABSTRAK

Latar Belakang Erupsi gigi pada manusia modern lebih lambat dibandingkan jaman dahulu. Adanya perubahan pola makan menyebabkan arkus mandibula dan maxilla mengecil, yang menjadi salah satu penyebab keterlambatan erupsi. Akibatnya, orang tua terlambat memberikan MP-ASI yang menyebabkan kesulitan makan pada anak.

Tujuan Mengetahui hubungan antara jumlah gigi susu dengan pola makan anak usia 9-24 bulan.

Metode Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Sampel berjumlah 43 anak berusia 9-24 bulan yang dipilih dengan metode *consecutive sampling*. Pengambilan sampel dilakukan di Puskesmas Srandol Kecamatan Banyumanik pada bulan April sampai Mei 2014. Data didapatkan melalui pengisian kuesioner oleh ibu subjek dan penghitungan jumlah gigi susu pada subjek. Data yang terkumpul diuji dengan uji kai kuadrat apabila memenuhi syarat, dan uji Fisher apabila tidak memenuhi syarat.

Hasil Pada anak usia 9-24 bulan, 48,9% anak mempunyai jumlah gigi susu terlambat dan 53,2% diantaranya mendapatkan pola makan tidak sesuai usia. Dalam penelitian ini didapatkan hubungan antara jumlah gigi susu dengan pola makan anak usia 9-24 bulan ($p=0,028$)

Kesimpulan Jumlah gigi susu berhubungan dengan pola makan anak usia 9-24 bulan.

Kata Kunci gigi susu, pola makan

ABSTRACT

Background Teeth eruption on modern human was lower than former human. The changing of feeding pattern caused mandible and maxilla arch become smaller, which was become one of the causes of eruption delay. The result, parents were offer delayed of giving complementary feeding which caused feeding problem on children.

Aim To find out the relation between the number of deciduous teeth with children feeding pattern aged 9-24 months.

Methods This research was an observational research with cross sectional design. 43 children aged 9-24 months were chosen by consecutive sampling method. The research was done at Puskesmas Srandol on April to Mei 2014. The data was collected through filling out the questionnaire by the subject's mother and counting the number of subject's deciduous teeth. The data collected was tested by Chi Square test if it was qualified, and Fischer test if it was unqualified.

Result On children aged 9-24 months, 48.9% of the children had delay of deciduous teeth number and 53.2% among them offered inappropriate feeding pattern with their age. There was a relation between the number of deciduous teeth with children feeding pattern aged 9-24 months ($p=0.028$)

Conclusion The number of deciduous teeth related with children feeding pattern aged 9-24 months.

Keywords deciduous teeth, feeding pattern